

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL
KARIMAH SISWA DI SEKOLAH DASAR 002 MUHAMMADIYAH TELUK PINANG
KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



OLEH:

RIZKA AMELIA
NIRM. 1209.17.08126

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1443 H / 2021 M**





YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدين العالم الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAA-PT

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: akademik@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN

No. 104/STAI-AUR/Skripsi/VIII/2021

Skripsi berjudul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SEKOLAH DASAR 002 MUHAMMADIYAH TELUK PINANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA", yang telah ditulis oleh sdr. RIZKA AMELIA, NIRM 1209.17.08126 telah dimunaqasahkan pada tanggal 24 Juni 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Cum laude**, IPK: 3,55.

TIM MUNAQASAH

Ketua

M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.

Sekretaris

Sri Erdawati, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I.

Penguji II

Erpendi, S.Th.I., M.A.

Tembilahan, 12 Agustus 2021

Mengetahui

Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PAI
STAI AULIURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi
Sdr. Rizka Amelia

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurasyidin
di -

Tembilahan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Rizka Amelia
Nirm : 1209.17.08126
Program : S1 (Strata Satu)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam
Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa
di Sekolah Dasar 002 Muhammadiyah
Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak
Serka

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Tembilahan, 28 Mei 2021

Pembimbing,

H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I
NIDN.2119027602



SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizka Amelia
NIRM : 1209.17.08126
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/PAI
Program : Strata satu(S-1)
Pekerjaan : Mahasiswi STAI
Auliurrasyidin
Tembilahan.

Dengan ini saya, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Skripsi yang berjudul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SEKOLAH DASAR 002 MUHAMMADIYAH TELUK PINANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA" merupakan Hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (Sarjana) di Sekolah Tinggi Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Jika kemudian terbukti, bahwa karya saya ini bukan Hasil karya saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku dari STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 07 Agustus 2021

Menyatakan,



Rizka Amelia
NIRM. 1209.17.08126

- 
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ

وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ

وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۝

(البقرة : ٢١٦)

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui. (Q.S. Al-Baqarah : 216)

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN





PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. Karna dengan kasih sayang-Nya serta karunia-Nya telah memberikan kekuatan, memberikan kemudahan serta kelancaran sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta Bapak Abd. Aziz dan Ibu Sarmi yang telah melimpahkan kasih sayangnya, memberikan doa yang tak henti-hentinya, yang tak pernah lelah memberikan dorongan semangatnya, memberikan materinya hingga skripsi ini terselesaikan.

Untuk saudara kandungku Rizki Ramadhani (Abang), Muhammad Qori (Adik) dan Muhammad Hafiz (Adik), terimakasih selalu mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini terselesaikan.

Dan untuk para sahabat, terimakasih telah membantu dan memberi kekuatan tersendiri sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bersama tulisan ini teriring harapan kesuksesan dan manfaat di masa depan
Aamiin Ya Rabbal'alamiin...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



ABSTRAK

Rizka Amelia (2021) : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Dasar 002 Muhammadiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka

Dalam dunia pendidikan pertama sekali yang harus dibentuk adalah masalah akhlak anak. Dengan demikian guru harus lebih profesional untuk membina, membimbing anak untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia. Kemudian seorang guru sebelum membina kepribadian anak, terlebih dahulu guru harus menunjukkan dan memberikan contoh kepribadian yang baik pula.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlakul karimah siswa di sekolah dasar 002 Muhammadiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 215 siswa dengan sampel menggunakan rumus Taro Yamane berjumlah 44 siswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa perolehan jawaban angket siswa adalah 76,22% yang termasuk dalam kriteria **Baik**. Artinya peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang dapat dikategorikan baik. Dan Faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlakul karimah siswa di SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang terdiri dari 2 faktor yaitu faktor pendorong dan penghambat. Faktor pendorongnya meliputi dukungan dan motivasi dari orang tua yang mau bekerja sama mendidik dan membentuk akhlak siswa dari rumah. Sementara itu faktor penghambatnya yaitu kurangnya jam belajar untuk mata pelajaran PAI di sekolah.

Kata kunci: Peran Guru, Pendidikan Agama Islam, Akhlakul Karimah Siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassidin Tembilaan



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Dasar 002 Muhammadiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka"** ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd). dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti dapat mendapatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini peneliti sampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Bapak (H. Kursani, S.Pd.I)
2. Ketua STAI Auliurrasyidin Tembilahan Bapak (SYARIFUDIN, S.Pd., M.Pd.I)



3. Para Wakil ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilaan yaitu Wali Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak (M.RIDHWAN, S.Pd., M.Ed.) Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Bapak (H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I.) Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak (Dr. Ir. H. SAHRUDDIN, M.M.)

4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Ibu (Dr. SYAMSIAH NUR, S.Ag., M.H.I.) dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak (ABD. SYAHID, S.Pd., MA.)

5. Pembimbing Skripsi Bapak (H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I) selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya, berkenan mencurahkan perhatiannya dalam memberikan masukan, arahan, saran, ilmunya dan yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti selama bimbingan.

6. Ketua Sidang Munaqasah Bapak (M.RIDHWAN, S.Pd., M.Ed.), Sekretaris Sidang Munaqasah Ibu (SRI ERDAWATI, S.Pd.I., M.Pd.), dan Penguji I Sidang Munaqasah Ibu (Dr. SYAMSIAH NUR, S.Ag., M.H.I.), dan Penguji II Sidang Munaqasah Bapak (ERPENDI, S.Th.I., M.A.)

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

7. Bapak Drs. H. ERDI INDRA. M. Pd. I Selaku Penasehat Akademik (PA).
8. Seluruh Dosen jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan kepada peneliti selama perkuliahan, semoga ilmu yang diajarkan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan mendapatkan ridho Allah SWT.
9. Kepala Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
10. Seluruh tenaga kependidikan dilingkungan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
11. Ibu MARWIYAH, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah dan seluruh Guru serta Staf SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka.
12. Terkhusus untuk orang tua peneliti Bapak ABDUL AZIZ dan Ibu SARMI, yang selalu mendo'akan, mendukung, dan memberikan dorongan moril maupun materil yang selalu memberikan kebahagiaan hingga saat ini.
13. Saudara kandung peneliti RISKY RAMADHANI, MUHAMMAD QORI dan MUHAMMAD HAFIZ serta saudara sepupu NURBAITI.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

14. Kepada para sahabat peneliti yang senantiasa menemani peneliti bukan hanya ketika senang namun juga ketika susah, yang selalu memberikan semangat yaitu SARIPAH MONA, JULIANA, ROBIANTI, serta teman-teman kampus khususnya lokal C jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2017. Terima kasih yang tak terhingga untuk masukan, motivasi, do'a dan segala bantuan yang diberikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, tentu skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan segala sisinya. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran dari semua pihak, yang tentunya menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan Allah SWT meridhoi hasil penelitian skripsi ini. Amin Ya Rabbal'alamiin.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Tembilahan, 21 Mei 2021

Rizka Amelia
NIRM.1209.17.08126



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	I
NOTA DINAS PEMBIMBING	II
SURAT PERNYATAAN	III
MOTTO	IV
PERSEMBAHAN	V
ABSTRAK	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XVII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan	9
1. Identifikasi masalah	9
2. Batasan masalah	10
3. Rumusan masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Guru PAI	13
1. Pengertian Guru PAI	13
2. Tanggung Jawab dan Tugas Guru PAI ..	14
3. Peran Guru PAI	17
B. Akhlak	26
1. Pengertian Akhlak	26
2. Ruang Lingkup Akhlak	29
3. Jenis-Jenis Akhlak	34
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak	36
5. Indikator Keberhasilan Guru dalam	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Membentuk Akhlak	40
C. Konsep Operasional	40
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Subjek dan Objek Penelitian	45
D. Populasi dan Sampel	46
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisa Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi	53
B. Penyajian dan Analisis Data Penelitian	59
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
- Lampiran I (Instrumen Penelitian)	
- Lampiran II (Lembar Wawancara)	
- Lampiran III (Surat Izin Penelitian)	
- Lampiran IV (Surat Selesai Penelitian)	
- Lampiran V (SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing)	
- Lampiran VI (Dokumentasi)	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
III. 1 Populasi Penelitian	47
III. 2 Daftar Nama Siswa dan Kelas Sebagai Sampel Penelitian	48
III. 3 Tabel Skor Penilaian Jawaban Angket .	50
IV. 1 Keadaan Guru SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang Tahun 2021	55
IV. 2 Keadaan Siswa SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang Tahun 2021	56
IV. 3 Keadaan Sarana dan Prasarana di SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang Tahun Pelajaran 2020/2021	58
IV. 4 Angket Item Kesatu	60
IV. 5 Angket Item Kedua	61
IV. 6 Angket Item Ketiga	61
IV. 7 Angket Item Keempat	62
IV. 8 Angket Item Kelima	62
IV. 9 Angket Item Keenam	63
IV. 10 Angket Item Ketujuh	64
IV. 11 Angket Item Kedelapan	64



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

IV. 12	Angket Item Kesembilan	65
IV. 13	Angket Item Kesepuluh	65
IV. 14	Angket Item Kesebelas	66
IV. 15	Angket Item Kedua belas	67
IV. 16	Angket Item Ketiga belas	67
IV. 17	Angket Item Keempat belas	68
IV. 18	Angket Item Kelima belas	69
IV. 19	Angket Item Keenam belas	69
IV. 20	Angket Item Ketujuh belas	70
IV. 21	Angket Item Kedelapan belas	70
IV. 22	Angket Item Kesembilan belas	71
IV. 23	Rekapitulasi Hasil Angket Peran Guru Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang	72

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Penelitian
Lampiran II lembar Wawancara
Lampiran III Surat Izin Penelitian
Lampiran IV Surat Selesai Penelitian
Lampiran V SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing
Lampiran VI Dokumentasi
Daftar Riwayat Hidup



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Imam Al-Qhazali berpendapat, "Sesungguhnya tujuan dari pendidikan ialah mendekatkan diri kepada Allah *azza wa jalla*, bukan pangkat dan bermegah-megahanlah, dan hendaknya jangan seseorang itu belajar untuk mencari pangkat, harta, menipu orang-orang bodoh ataupun bermegah-megahan dengan kawan". Jadi pendidikan itu tidak keluar dari pendidikan akhlak.²

¹Martinis Yamin, *Standarisasi Kinaerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hal.26.

²Muhammad 'Athiyah Al-Abrasyi, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), hal. 13-14.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Rasulullah melihat bahwa peran akhlak sangat penting dalam kehidupan manusia tidak hanya pada zamannya, tapi juga dipastikan untuk kehidupan umat-umat setelah beliau, terlebih di zaman modern ini.³ Pendidikan budi pekerti merupakan jiwa dari pendidikan Islam. Islam telah memberi kesimpulan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah ruh (jiwa) pendidikan Islam dan mencapai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan.⁴

Ali Hamzah dalam bukunya *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* menyatakan bahwa:

Akhlak adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong lahirnya perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian. Akhlak pada dasarnya adalah sikap yang melekat pada diri seseorang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku dan perbuatan.⁵

Pendidik menjadi ujung tombak dari keberhasilan pendidikan akhlak karena seorang anak didik cenderung meniru apa yang dilihat dan didengarnya, seorang pendidik merupakan pembentuk akhlak yang efisien dibandingkan dengan rangkaian teori yang ada karena akhlak bukan hanya rangkaian teori akan tetapi harus bisa diwujudkan dalam perbuatan.

³Jamil, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Refrensi, 2013), hal. 2.

⁴Muhammad 'Athiyya Al-Abrasyi., *Op. Cit*, hal. 13.

⁵Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 140-141.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.⁶

Sebelum mengajar seorang guru sudah dibekali dengan berbagai keterampilan dan sikap keguruan yang dianggap perlu menjadi milik seseorang yang akan menjadi seorang guru atau pendidik.⁷

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi.

Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.⁸

Dari uraian di atas bahwa dalam dunia pendidikan pertama sekali yang harus dibentuk adalah masalah akhlak anak, karena hal ini adalah tujuan daripada pendidikan di Indonesia. Dengan demikian guru harus lebih profesional untuk membina, membimbing anak untuk

⁶E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 37.

⁷Edi Suardi, *Paedagogik*, (Bandung: PT. Angkasa, 1979), hal. 19

⁸Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



menjadi manusia yang berakhlak mulia. Kemudian seorang guru sebelum membina kepribadian anak, terlebih dahulu guru harus menunjukkan dan memberikan contoh kepribadian yang baik pula.

Ironisnya, selama ini pelaksanaan pendidikan akhlak masih terbatas hanya pada aspek kognitif untuk pembekalan pengetahuan siswa. Hal ini nampak jelas pada proses pembelajaran maupun pada evaluasi pendidikan yang lebih terbatas pada penyerapan pengetahuan. Guru di depan kelas lebih banyak mengajarkan pengetahuan, belum sampai pada menciptakan situasi pendidikan yang mendorong tertanamnya nilai-nilai untuk membentuk akhlak siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal pada hari Senin, 30 November 2020 yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar 002 Muhammadiyah Teluk Pinang, proses pembinaan akhlak di sekolah ini sudah melaksanakan hal-hal pembelajaran yang berlaku, seperti di sekolah tersebut banyak melaksanakan kegiatan keagamaan atau kegiatan ekstrakurikuler yang tujuannya hanya untuk membentuk kepribadian anak yang berakhlak mulia. Namun masih banyak hal-hal yang negatif ditemui. Masih ada sebagian guru yang kurang memberikan contoh yang baik dan belum

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

melaksanakan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam mengajar. Pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh guru tersebut adalah sering terjadi bahwa guru merokok ketika mengajar dan kurang memberikan bimbingan kepada anak yang melanggar aturan sekolah.

Hal ini tentunya berdampak pada karakter peserta didik disekolah tersebut, seperti gejala gejala yang penulis temukan sebagai berikut:

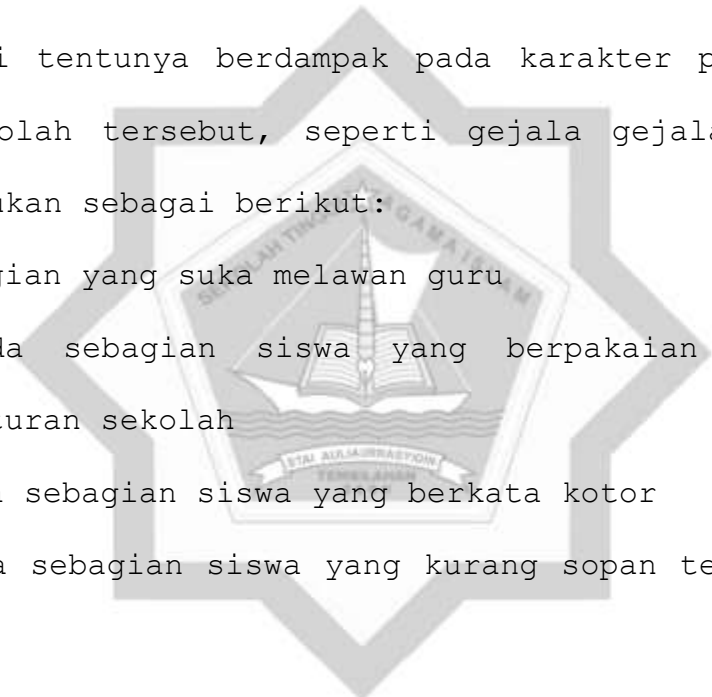
1. Ada sebagian yang suka melawan guru
2. Masih ada sebagian siswa yang berpakaian tidak sesuai aturan sekolah
3. Masih ada sebagian siswa yang berkata kotor
4. Masih ada sebagian siswa yang kurang sopan terhadap guru
5. Masih ada siswa yang kurang taat pada peraturan sekolah

Dari latar belakang masalah dan gejala-gejala diatas, penulis tertarik untuk melihat lebih dalam apakah guru agama berperan dalam membentuk akhlak siswa dengan suatu penelitian yang berjudul **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Dasar 002 Muhammadiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka"**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Pendidik dalam Membentuk Akhlak Siswa di Sekolah Dasar 002 Muhammadiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka yaitu:

1. Ingin mengetahui bagaimana Peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa di sekolah dasar 002 Muhammadiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka.
2. Menegaskan bahwa peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa sangat penting.
3. Permasalahan ini perlu diteliti sebab adanya kesenjangan antara teori dan praktik lapangan.
4. Karena di zaman sekarang ini kurangnya akhlak dari siswa tersebut.
5. Tersedianya buku-buku sebagai penunjang dalam penelitian.

C. Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis membuat penegasan istilah sebagai berikut:

1. Peran Guru

Peran adalah perilaku yang terkait dengan status yang diberikan kepada seseorang. Peran adalah seorang individu memerankan berbagai tindakan dan fungsi secara pasti, sesuai dengan kategori sosial di masyarakat setiap hari.⁹ Guru adalah seseorang yang profesinya mengajar orang lain. Ada yang menyatakan bahwa guru adalah orang yang mempengaruhi orang lain.¹⁰

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru adalah memberikan pengasuhan dan pendidikan bagi seluruh anak dan sebagai teladan yang membentuk anak menelusuri dan melihat kembali kata dan tindakan anak.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain

⁹Hamid Patilima, *Realisasi Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta), 2015, hal. 36.

¹⁰Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 2012, hal. 289.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.¹¹

Pendidikan Agama Islam, menurut Zakiah Drajat yaitu suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹²

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, serta mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Akhlak

Akhlak berarti dien, tabiat dan sifat, hakikatnya adalah batin manusia, yaitu jiwa dan kepribadiannya.¹³ Akhlak adalah kebiasaan kehendak. Kehendak adalah ketentuan dari beberapa keinginan manusia setelah bimbang, sedangkan

¹¹Akmal hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 19.

¹²Abdul Majid, Dian Andayami, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2004, hal. 130.

¹³Fariq Bin Qasim Abnuz, *Bengkel Akhlak*, (Jakarta: Darul Falah, 2003), hal. 13



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

kebiasaan merupakan perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah melakukannya, jika kehendak itu dibiasakan melakukan sesuatu maka kebiasaannya itu disebut akhlak.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa akhlak yaitu sifat, perangai, tabiat, perilaku yang tertanam dalam diri seseorang, yang dapat membedakan antara yang baik dan buruk. serta sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara Khaliq dengan makhluk dan antara makhluk dengan makhluk.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kurang efektifnya pelajaran agama Islam dalam pembelajaran akhlakul karimah.
- b. Aspek tujuan pembelajaran akhlak belum tercapai secara efektif dan psikomotorik, tetapi masih terkonsentrasi pada aspek kognitif.

¹⁴Abuddin Nata, *Pendidikan dan Perspektif Hadits*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), hal. 274



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- c. Belum optimalnya pembelajaran budaya islam dilingkungan sekolah.
- d. Kurangnya peran guru dalam membentuk akhlakul karimah bagi siswa.
- e. Masih ditemukan beberapa pelanggaran moral dikalangan siswa.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Maka peneliti membatasi hanya mengenai "Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pendidik dalam Membentuk Akhlak Siswa di Sekolah Dasar 002 Muhammadiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka".

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa di sekolah dasar 002 Muhammadiyah Teluk Pinang Kecamatan Gung Anak Serka?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlakul karimah siswa di sekolah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

dasar 002 Muhammadiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa di sekolah dasar 002 Muhammadiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlakul karimah siswa di sekolah dasar 002 Muhammadiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pendidik khususnya materi akhlak, memberi masukan untuk mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam dan mampu memperkaya konsep



atau teori yang mendukung perkembangan Pendidikan Agama Islam khususnya terkait dengan akhlak siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bahwa tugas seorang guru bukan hanya sekedar mentransfer ilmu kepada seorang siswa melainkan menjadi seorang pendidik, pembimbing, pengarah dan pembina serta menjadi suri tauladan yang baik kepada siswanya.

b. Bagi siswa

Memperoleh pengalaman langsung dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru.

c. Bagi penulis

1) Untuk menambah daya nalar dan wawasan peneliti.

2) Sebagai persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrsyidin Tembilahan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrsyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrsyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrsyidin Tembilahan



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Guru PAI

1. Pengertian Guru PAI

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁵

E.Mulyasa dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* menyatakan bahwa:

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggungjawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.¹⁶

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Guru merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa guru adalah pendidik profesional

¹⁵Mohammad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 352.

¹⁶E. Mulyasa, *Loc.Cit.*

dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

2. Tanggung Jawab dan Tugas Guru PAI

Seorang pendidik sebenarnya mempunyai tugas dan tanggung jawab yang tidak ringan, lebih-lebih jika seorang pendidik itu seorang guru agama, dia mempunyai tanggung jawab yang lebih besar dan berat daripada pendidik pada umumnya. Selain harus mampu mengantarkan peserta didik ke arah pendidikan, dia juga bertanggung jawab membina anak tersebut sesuai dengan ajaran agama Islam. Dan dia mempunyai tanggung jawab yang besar kepada Allah SWT.

Tanggung jawab guru adalah mencerdaskan kehidupan anak didik. Pribadi susila yang cakap adalah yang diharapkan ada pada diri setiap anak didik. Menjadi tanggung jawab guru untuk memberikan sejumlah norma itu kepada anak didik agar tahu bagaimana perbuatan yang susila dan asusila. Mana perbuatan yang bermoral dan amoral. Semua norma itu tidak mesti harus guru berikan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

ketika di kelas, di luar kelas pun sebaiknya guru contohkan melalui sikap, tingkah laku dan perbuatan.¹⁷

Guru memiliki banyak tugas, baik yang terkait oleh dinas maupun diluar dinas, dalam bentuk pengabdian. Secara umum tugas guru PAI meliputi empat hal yaitu tugas profesi, tugas keagamaan, tugas kemanusiaan dan tugas kemasyarakatan.¹⁸

Menurut Syaiful Bahri Djamarah tugas guru, antara lain:¹⁹

- a. Tugas guru sebagai suatu profesi yaitu, menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik.
- c. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik.

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), Cet. 1, hal. 35-36

¹⁸Hadirja Paraba, *Wawasan Tugas Tenaga Guru dan Pembina Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2000), Cet. 3, hal. 14

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hal. 37



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- d. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik.
- e. Tugas guru sebagai kemanusiaan, berarti guru harus menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada anak didik.

Dalam tinjauan agama Islam, tugas keagamaan guru sebagai juru dakwah yaitu bertugas menyampaikan kebaikan dan mencagah kemungkaran (amar m'aruf nahi munkar), mentransfer ilmu kepada peserta didik agar menjadi manusia yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Sehingga tugas yang diemban ini semata-mata untuk menyebarkan dan mensosialisasikan ajaran agama kepada peserta didik.

Untuk dapat melaksanakan tugas ini dengan baik, guru terlebih dahulu mengerti, memahami dan mengamalkan ajaran Islam, bertakwa kepada Allah dan berakhlak mulia. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia juga harus dapat menarik simpati sehingga ia menjadi idola para peserta didiknya. Sedangkan di bidang kemasyarakatan guru mempunyai tugas mendidik dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mengajar masyarakat untuk menjadi warga negara Indonesia yang bermoral Pancasila.²⁰

Pada dasarnya tugas guru yang paling utama adalah mengajar dan mendidik. Sebagai pengajar dia merupakan medium atau perantara aktif antara siswa dan ilmu pengetahuan, sedang sebagai pendidik dia merupakan medium aktif antara siswa dan haluan/filsafat negara dan kehidupan masyarakat dengan segala seginya, dan dalam mengembangkan pribadi siswa serta mendekatkan mereka dengan pengaruh-pengaruh dari luar yang baik dan menjauhkan mereka dari pengaruh-pengaruh yang buruk.

Sebagai pengajar guru harus memahami hakikat dan arti mengajar dan mengetahui teori-teori mengajar serta dapat melaksanakan pengajaran. Dengan mengetahui dan mendalaminya dia akan lebih berhati-hati dalam menjalankan tugasnya dan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang telah dilakukannya.

3. Peran Guru PAI

Peranan berasal dari kata peran, yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perangkat tingkah

²⁰Moh. Uzer Usman, *Op.Cit.*, hal. 7



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.²¹ Peran dalam sosiologi adalah terkait dengan seperangkat status sosial yang didefinisikan dalam bentuk hak dan tugas (kewajiban) yang dimiliki oleh seseorang di masyarakat.²²

Peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.²³

Pada proses pelaksanaan pendidikan di sekolah guru mempunyai beberapa peranan yang utama dalam membimbing anak didik agar mencapai tujuan yang diharapkan. W.F Connel membedakan 7 (tujuh) peran guru, yaitu sebagai berikut:²⁴

a) Peran guru sebagai pendidik (*nurturer*), berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan (*supporter*), tugas-tugas pengawasan dan pembinaan (*supervisor*), serta

²¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 2007), hal. 854

²²Hamid Patilima, *Op.Cit.*, hal. 36

²³Moh. Uzer Usman, *Op.Cit.*, hal. 4

²⁴Mahmud & Ija Suntana, *Antropologi Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm. 165-166



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak didik.
- b) Peran guru sebagai model (contoh) bagi anak. Oleh karena itu tingkah laku guru harus sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat, bangsa dan negara.
 - c) Peran guru sebagai pengajar dan pembimbing dalam pengalaman belajar. Setiap guru harus memberikan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman lain di luar fungsi sekolah seperti persiapan perkawinan dan kehidupan keluarga, hasil belajar yang berupa tingkah laku pribadi dan spiritual dan memilih pekerjaan di masyarakat.
 - d) Peran guru sebagai pelajar (*learner*). Seorang guru dituntut untuk selalu menambah pengetahuan dan keterampilan agar supaya pengetahuan dan keterampilan yang dirnilikinya tidak ketinggalan zaman.
 - e) Peranan guru sebagai komunikator pembangunan masyarakat. Seorang guru diharapkan dapat berperan aktif dalam pembangunan di segala bidang yang sedang dilakukan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- f) Guru sebagai administrator. Seorang guru tidak hanya sebagai pendidik dan pengajar, tetapi juga sebagai administrator pada bidang pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu seorang guru dituntut bekerja secara administrasi teratur. Segala pelaksanaan dalam kaitannya proses belajar mengajar perlu diadministrasikan secara baik.
- g) Guru sebagai demonstrator dimaknai sebagai penguasaan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Selanjutnya, peranan utama seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah:²⁵

a) Guru Sebagai Demonstrator

Guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

b) Guru Sebagai Pengelola Kelas

²⁵ *Ibid*, hal. 9



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan.

c) Guru Sebagai Mediator dan Fasilitator

Guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.

d) Guru Sebagai Evaluator

Guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini bermaksud untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat.

Masih banyak lagi peranan-peranan seorang guru, ini semua menggambarkan betapa beratnya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

profesi seorang guru. selain itu, menurut Akmal Hawi, guru juga berperan sebagai:²⁶

- a) Korektor
- b) Inspirator
- c) Informator
- d) Organisator
- e) Motivator
- f) Inisiator
- g) Fasilitator
- h) Pembimbing
- i) Demonstrator
- j) Pengelola kelas

Pada dasarnya peranan guru pendidikan agama Islam dan guru umum itu sama, yaitu sama-sama berusaha untuk memindahkan ilmu pengetahuan yang ia miliki kepada anak didiknya, agar mereka lebih banyak memahami dan mengetahui ilmu pengetahuan yang lebih luas.

Akan tetapi peranan guru pendidikan agama Islam selain berusaha memindahkan ilmu (*transfer of knowledge*), ia juga harus menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada anak didiknya agar mereka

²⁶Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 16



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

bisa mengaitkan antara ajaran-ajaran agama dan ilmu pengetahuan.

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan akhlak lebih difokuskan pada tiga peran, yaitu:

a) Peran Guru sebagai Pembimbing

Peran pendidik sebagai pembimbing sangat berkaitan erat dengan praktik keseharian. Untuk dapat menjadi seorang pembimbing, seorang pendidik harus mampu memperlakukan para siswa dengan menghormati dan menyayangi (mencintai).

Ada beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh seorang pendidik, yaitu meremehkan/merendahkan siswa, memperlakukan sebagai siswa secara tidak adil, dan membenci sebagian siswa.

Perlakuan pendidik sebenarnya sama dengan perlakuan orang tua terhadap anak-anaknya yaitu penuh respek dan kasih sayang serta memberikan perlindungan. Sehingga dengan demikian, semua siswa merasa senang dan familiar untuk sama-sama menerima pelajaran dari pendidiknya tanpa ada paksaan, tekanan dan sejenisnya. Pada intinya, setiap siswa dapat merasa percaya diri



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

bahwa di sekolah/madrasah ini, ia akan sukses belajar lantaran ia merasa dibimbing, didorong, dan diarahkan oleh pendidiknya dan tidak dibiarkan tersesat. Bahkan, dalam hal-hal tertentu pendidik harus bersedia membimbing dan mengarahkan satu persatu dari seluruh siswa yang ada.²⁷

b) Peran Guru sebagai model (contoh)

Tindak tanduk, perilaku, dan bahkan gaya guru selalu diteropong dan sekaligus dijadikan cermin (contoh) oleh murid-muridnya. Apakah yang baik atau yang buruk. Kedisiplinan, kejujuran, keadilan, kebersihan, kesopanan, ketulusan, ketekunan, kehati-hatian akan selalu direkam oleh murid-muridnya dan dalam batas-batas tertentu akan diikuti oleh murid-muridnya. Demikian pula sebaliknya, kejelekan-kejelekan gurunya akan pula direkam oleh muridnya dan biasanya akan lebih mudah dan cepat diikuti oleh murid-muridnya.²⁸

²⁷Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: CV. Misika Anak Galiza, 2003), Cet. 3, hal. 93-94

²⁸A. Qodry Azizi, *Pendidikan untuk Membangun Etika Sosial: (Mendidik Anak Masa Depan: Pandai dan Bermanfaat)*, (Jakarta: Aneka Ilmu, 2003), Cet. 2, hal. 164-165



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Semuanya akan menjadi contoh bagi murid, karenanya guru harus bisa menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya. Guru juga menjadi figur secara tidak langsung dalam pembentukan akhlak siswa dengan memberikan bimbingan tentang cara berpenampilan, bergaul dan berperilaku yang sopan.

c) Peran Guru sebagai penasehat

Seorang pendidik memiliki jalinan ikatan batin atau emosional dengan para siswa yang diajarnya, Dalam hubungan ini pendidik berperan aktif sebagai penasehat. Peran pendidik bukan hanya sekedar menyampaikan pelajaran di kelas lalu menyerahkan sepenuhnya kepada siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikannya tersebut. Namun, lebih dari itu, guru juga harus mampu memberi nasehat bagi siswa yang membutuhkannya, baik diminta ataupun tidak.²⁹

Untuk itu seorang guru sebagai pengembang amanah pembelajaran PAI haruslah orang yang memiliki pribadi saleh Dengan menyadari peranannya sebagai pendidik maka seorang guru PAI dapat bertindak sebagai pendidik yang

²⁹Mukhtar, *Op.Cit.*, hal. 95-96



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

sebenarnya, baik dari segi perilaku (kepribadian) maupun dari segi keilmuan yang dimilikinya hal ini akan dengan mudah diterima, dicontoh dan diteladani oleh siswa.

B. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Ada dua pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan akhlak, yaitu pendekatan *linguistik* (kebahasaan), dan pendekatan *terminologik* (peristilahan).

Dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu *isim mashdar* (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa, yukhliq, ikhlaqan*, sesuai dengan timbangan (wazan) tsulasi majid *af'ala, yuf'ilu if'alan* yang berarti *al-sajiyah* (perangai), *ath-thabi'ah* (kelakuan, tabiat, watak dasar), *al-'adat* (kebiasaan, kezaliman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama). Baik kata *akhlaq* atau *khuluq* keduanya dijumpai pemakaiannya dalam Al-Qur'an, sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: "Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung". (QS. Al-Qalam, 68: 4).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ

Artinya: "(Agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan yang terdahulu". (QS. Al-Syu'ara, 26: 137).

Ayat yang pertama disebut diatas menggunakan kata *khuluq* untuk arti budi pekerti, sedangkan ayat kedua menggunakan kata *akhlak* untuk arti adat kebiasaan.³⁰ Dengan demikian kata *akhlaq* atau *khuluq* secara kebahasaan berarti budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, muru'ah atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabiat.

Dilihat dari sudut istilah (terminologi), terdapat beberapa pendapat ulama mengenai pengertian *akhlak* Namun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia sebagai berikut:³¹

a. Menurut Ibnu Maskawaih (941-1030 M):

"Keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Keadaan ini terbagi dua, ada yang berasal dari tabiat aslinya, ada pula yang diperoleh dari

³⁰Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006), hal. 1

³¹Maman Abd. Djailani, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hal. 13-15.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kebiasaan yang berulang-ulang. Boleh jadi, pada mulanya tindakan itu melalui pikiran dan pertimbangan, kemudia dilakukan terus-menerus, maka jadilah bakat dan akhlak”.

b. Imam Al-Gazali (1055-1111 M) dalam *Ihya Ulumuddin* menyatakan:

“Akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran”.

c. Al-Faidh Al-Kasyani (1091 M):

“Akhlak adalah ungkapan untuk menunjukkan kondisi yang mandiri dalam jiwa yang darinya muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa didahulu perenungan dan pemikiran”.

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya yang selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk disebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaannya.

Bila diperhatikan arti perkataan akhlak secara bahasa dan pengertian secara istilah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

seperti yang dikemukakan di atas, seperti halnya ada perbedaan di mana secara bahasa arti kata "akhlak" itu menyangkut aspek perbuatan atau tingkah laku sedangkan secara istilah para ahli mengemukakan akhlak itu sebagai sifat jiwa atau hati atau batin.

2. Ruang Lingkup Akhlak

Secara sederhana ruang lingkup akhlak sering dibedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

a. Akhlak kepada Allah

Hal yang menjadi pangkal atau titik tolak akhlak kepada Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa "*Laa Ilaaha Illallah*" tiada Tuhan selain Allah SWT. Allah adalah Tuhan yang bersih dari segala sifat kekurangan. Dialah Allah SWT adalah pencipta dan pemelihara alam ini. Hal ini perlu kita yakini dalam hati. Dialah yang memberikan rahmat dan menurunkan azab kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya. Kepada-Nya manusia berhutang budi yang besar karena berkat rahmat dan rahim-Nya, Dia telah menganugerahkan rahmat yang dibutuhkan oleh manusia yang tidak terhitung jumlahnya, maka



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

wajiblah manusia mematuhi-Nya serta berterimakasih atas segala pemberian-Nya.³²

Lingkup akhlak kepada Allah SWT sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larang-Nya.
- 2) Mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siap juga dengan mempergunakan firman-Nya dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan kehidupan.
- 3) Berdzikir kepada Allah, yaitu mengingat Allah dalam berbagai situasi dan kondisi, baik diucapkan dengan mulut maupun dalam hati. Berdzikir kepada Allah melahirkan ketenangan dan ketentraman hati sebagai mana diungkapkan dalam firman Allah:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۗ

Artinya: "Ingatlah dengan dzikir kepada Allah akan mententramkan hati". (QS. Ar-Ra'd 13: 28).
- 4) *Tawakal* kepada Allah, yaitu berserah diri sepenuhnya kepada Allah dan menunggu hasil

³²Heri Gunawan, *Ibid*, hal. 7.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pekerjaan atau menanti akibat dari suatu keadaan.

5) *Tawaduk* kepada Allah adalah rendah hati di hadapan Allah mengakui bahwa dirinya rendah dan hina di hadapan Allah Yang Maha Kuasa.

6) *Husnudzan* yaitu berbaik sangka kepada Allah apa saja yang diberikan-Nya merupakan pilihan yang baik untuk manusia.

b. Akhlak kepada manusia

1) Akhlak kepada diri sendiri

Setiap manusia memiliki tiga potensi rohani yaitu akal (pikiran), jiwa (*nafs*), dan Ruh. Ketiga potensi tersebut bila dikembangkan dapat membentuk akhlak yang baik dan jika tidak dikembangkan dapat membentuk akhlak yang buruk (*Al-Akhlak Al-Mahmudah*) dan juga dapat membentuk akhlak tercela (*Al-Akhlak al-Madzumah*). Artinya ketiga potensi itulah yang membentuk karakter atau akhlak setiap individu, baik akhlak terhadap dirinya maupun terhadap yang lainnya.

2) Akhlak kepada ibu bapak

Akhlak kepada ibu bapak adalah berbuat baik kepada keduanya (*birrul walidain*)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dengan ucapan dan perbuatan. Allah mewasiatkan agar manusia berbuat baik kepada kedua ibu bapak sebagaimana firman-Nya:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي
عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: "Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua ibu bapaknya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kedua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu". (QS. Luqman, 31: 14).

3) Akhlak kepada keluarga

Akhlak kepada keluarga adalah mengembangkan kasih sayang di antara anggota keluarga yang diungkapkan dalam bentuk komunikasi. Komunikasi dalam keluarga diungkap dalam bentuk perhatian baik melalui kata-kata, isyarat-isyarat, maupun perilaku.

Dari komunikasi seperti itu akan lahir keterkaitan batin, keakraban, dan keterbukaan di antara anggota keluarga, dan menghapuskan kesenjangan di antara mereka.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Melalui komunikasi seperti itu pula dilakukan pendidikan dalam keluarga.

c. Akhlak Kepada Lingkungan

Maksud dengan lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia baik binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda tak bernyawa. Allah menciptakan binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda tidak bernyawa yang semuanya memiliki ketergantungan kepada-Nya.³³

Berdasarkan teori tentang ruang lingkup akhlak di atas, dirumuskan 3 jenis ruang lingkup akhlak yaitu akhlak kepada Allah.Swt, akhlak kepada manusia dan akhlak kepada lingkungan. Menurut kesimpulan peneliti ruang lingkup akhlak adalah:

Ruang Lingkup	Kategori Pernyataan
Akhlak Terhadap Allah Swt	• Berdo'a kepada Allah
	• Membaca wirid-wiridan
	• Melaksanakan sholat fardhu
	• Melaksanakan sholat sunnah
	• Melaksanakan puasa sunnah
	• Berpakaian rapih dan suci
Akhlak Terhadap Manusia	• Menggunakan tangan kanan
	• Saling tolong-menolong
	• Selalu berbuat adil
	• Bersedekah kepada orang lain
	• Senantiasa memaafkan

³³Heri Gunawan, *Ibid*, hal. 11-12.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu menepati janji • Saling memberikan nasehat • Mengucapkan salam • Menghadiri undangan orang lain
Akhlaq Terhadap Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa menjaga kebersihan • Ikut serta dalam merawat dan memelihara lingkungan • Menjaga kebersihan dilingkungan masyarakat • Menjaga kebersihan anggotabadan dan pakaian

3. Jenis-Jenis Akhlak

Ulama akhlak menyatakan bahwa akhlak yang baik merupakan sifat para Nabi dan orang-orang Siddiq, sedangkan akhlak yang buruk merupakan sifat syaitan dan orang-orang yang tercela. Maka pada dasarnya akhlak itu dibagi menjadi dua macam jenis yaitu akhlak terpuji dan akhlak akhlak tercela.

a. Akhlak Terpuji (*Al-Akhlaqu al-Mahmud'ah*)

Akhlaq terpuji atau akhlak buruk yaitu perbuatan baik terhadap Tuhan, sesama manusia dan makhluk-makhluk yang lain.³⁴ Karakter-karakter yang diperintahkan Allah dan Rasul untuk dimiliki seperti:

³⁴Mahjudin, *Ibid*, hal. 10.

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- 1) Rasa belas kasihan dan lemah lembut (*ar-rahman*)
 - 2) Pemaaf dan mau bermusyawarah (*al-afwu*)
 - 3) Sikap dapat dipercaya dan menepati janji (*amanah*)
 - 4) Manis muka dan tidak sombong (*anisatun*)
 - 5) Tekun dan merendahkan diri di hadapan Allah SWT (*Khusyu' dan Tadharru*)
 - 6) Sifat malu (*haya'*)
 - 7) Berbuat baik dan beramal shaleh (*al-shalihat*)
 - 8) Sabar (*al-shabr*)
 - 9) Suka saling tolong-menolong (*tu'awun*)
- b. Akhlak Tercela (*Al-Akhlaku al-Masdhmumah*)

Akhlak tercela atau akhlak buruk yaitu yang disuruh Allah untuk ditinggalkan. Akhlak ini dapat menyebabkan si pelakunya mendapat kemunkaran dari Allah dan dijauhan dari kasih sayang-Nya. Diantara akhlak tercela yang dilarang dalam Al-Qur'an adalah:

- 1) Egois (*al-nani'ahi*)
- 2) Kikir (*al-bukhl*)
- 3) Suka berdusta (*al-buhtan*)
- 4) Tidak menepati janji (*khianat*)
- 5) Pengecut (*al-jubn*)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 6) Mengunjing dan mengumpat (ghibah)
- 7) Berlebih-lebihan (al-israf)
- 8) Berbuat zalim (al-zulm)
- 9) Berbuat dosa besar (al-fawahisy).³⁵

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi akhlak. Dari sekian banyak faktor tersebut, para ahli menggolongkannya ke dalam dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

a. Faktor Intern

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor internal ini, diantaranya adalah:

1) Insting atau naluri

Insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berfikir lebih dahulu ke arah tujuan itu dan tidak didahului latihan perbuatan itu. Setiap perbuatan manusia lahir dari suatu kehendak yang digerakkan oleh naluri (insting). Naluri merupakan tabiat yang dibawa sejak lahir yang merupakan suatu pembawaan yang asli.

³⁵Jamil, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Refrensi, 2013), hal. 12-



2) Adat atau kebiasaan (*Habit*)

Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan perilaku yang menjadi akhlak sangat erat sekali dengan kebiasaan, yang dimaksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang selalu di ulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan.

3) Kehendak/kemauan (*Iradah*)

Kemauan ialah kemampuan untuk melakukan semua ide dan segala maksud, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesungkarankesungkarannya, namun sekali-sekali tidak mau tunduk kepada rintangan dan rintangan-rintangan tersebut. Salah satu kekuatan yang melindungi tingkah laku adalah kehendak atau kemauan yang keras (*azam*). Itulah yang menggerakkan dan merupakan kekuatan yang mendorong manusia dengan sungguh-sungguh untuk berperilaku (berakhlak).

4) Suara batin atau suara hati

Didalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (*isyarat*) jika tingkah laku



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

manusia berada di ambang bahaya dan keburukan, kekuatan tersebut adalah suara batin atau suara hati (*dlamir*). Suara batin berfungsi memperingatkan bahyanya perbuatan buruk dan berusaha untuk mencegahnya, di samping dorongan untuk melakukan perbuatan baik.

b. Faktor Ekstern

Terdapat faktor ekstren (yang bersifat dari luar) diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Pendidikan

Ahmad Tafsir menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspek.

Betapa pentingnya faktor pendidikan, karena naluri yang terdapat pada seseorang dapat dibangun dengan baik dan terarah. Oleh karena itu, pendidikan agama perlu dimanifestasikan melalui berbagai media baik pendidikan formal di sekolah, pendidikan informal di lingkungan keluarga, dan pendidikan non formal yang ada pada masyarakat.

2) Lingkungan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Lingkungan (*mille*) adalah suatu yang melingkungi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan pergaulan manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau juga dengan alam sekitar. Itulah sebabnya manusia harus bergaul dan dalam pergaulan itu saling mempengaruhi pikiran, sifat, dan tingkah laku. Adapun lingkungan dibagi menjadi ke dalam dua bagian:

a) Lingkungan yang bersifat kebendaan

Alam yang melingkungi manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia. Lingkungan alam ini dapat mematahkan atau mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa seseorang.

b) Lingkungan pergaulan yang bersifat kerohanian

Seseorang yang hidup dalam lingkungan yang baik secara langsung atau tidak langsung dapat membentuk kepribadiannya menjadi baik, begitu pula sebaliknya seseorang yang hidup dalam lingkungan kurang mendukung dalam pembentukan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

akhlaknya maka setidaknya dia akan terpengaruh lingkungan tersebut.³⁶

5. Indikator Keberhasilan Guru dalam Membina Akhlak

Indikator dari keberhasilan seorang guru dalam membina akhlaq peserta didiknya yaitu :

- a. Peserta didik bersemangat dalam beribadah kepada Allah seperti shalat, puasa, berzikir, berdo'a dan lain-lain.
- b. Peserta didik mampu membaca Alquran dan menulisnya dengan benar serta berusaha memahaminya.
- c. Peserta didik terbiasa berkepribadian muslim (berakhlaq mulia).
- d. Peserta didik mampu memahami tarikh Islam pada masa Khulafaul Rasyidin.
- e. Peserta didik menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.³⁷

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti.³⁸

³⁶Heri Gunawan, *Ibid*, hal. 19-22.

³⁷Mansyur, *Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2006), hal. 2



Pada penelitian ini hanya ada satu variabel penelitian yaitu Peran Guru pendidikan Agama Islam Sebagai Pendidik dalam Membentuk Akhlak Siswa.

Peran guru dalam membentuk akhlak siswa merupakan keseluruhan tingkah laku guru yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugasnya untuk membina akhlak siswa. Konsep operasional Peran guru dalam membentuk akhlak siswa diambil dari teori Mukhtar dan A. Qodry Azizi. Variabel ini dapat dikatakan baik apabila memenuhi indikator-indikator ruang lingkup akhlak. Peneliti merumuskannya sebagai berikut:

1. Peran guru sebagai pembimbing, terdiri dari:
 - a. Guru PAI berperan sebagai pembimbing siswa kearah yang baik
 - b. Guru PAI berperan sebagai pengarah yang baik bagi siswa
 - c. Guru PAI berperan sebagai pendorong dan motivator bagi siswa kearah yang baik
 - d. Guru PAI tidak pernah merendahkan siswa
 - e. Guru PAI tidak pernah memberikan paksaan dalam belajar kepada siswa

³⁸Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 67



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- f. Guru PAI memperlakukan siswa secara adil
 - g. Guru PAI berperan sebagai pemberi perhatian yang baik kepada siswa
2. Peran guru sebagai model (contoh), terdiri dari:
 - a. Guru PAI berperan sebagai figur yang baik bagi siswa
 - b. Guru PAI berperan sebagai contoh figur yang disiplin bagi siswa
 - c. Guru PAI berperan sebagai contoh figur yang jujur bagi siswa
 - d. Guru PAI berperan sebagai contoh figur yang sopan bagi siswa
 - e. Guru PAI berperan sebagai contoh figur yang tekun dalam mempelajari sesuatu
 - f. Guru PAI berperan sebagai pemberi contoh cara bergaul yang baik terhadap sesama
 - g. Guru PAI berperan sebagai contoh figur yang tau cara menjaga kebersihan lingkungan
 - h. Guru PAI berperan sebagai contoh figur yang berpenampilan yang rapi ketika disekolah
 3. Peran guru sebagai penasehat, terdiri dari:
 - a. Guru PAI berperan sebagai pemberi motivasi yang baik kepada siswa

- b. Guru PAI berperan sebagai pemberi nasehat mengenai akhlak yang baik kepada siswa
- c. Guru PAI berperan sebagai contoh figur teladan yang baik bagi siswa
- d. Guru PAI berperan sebagai pemberi masukan kepada peserta didik baik diminta maupun tidak



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskriptifkan sesuatu secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, peristiwa atau kejadian dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³⁹

Sementara itu metode dengan penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.⁴⁰ Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak cukup hanya mendeskripsikan data tetapi ia harus memberikan penafsiran atau interpretasi dan pengkajian secara mendalam setiap kasus dan mengikuti perkembangan kasus tersebut.⁴¹

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis beranggapan bahwa penelitian ini ditujukan untuk

³⁹Tohirin, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*, (Pekanbaru: Suska Press, 2011), hlm. 5

⁴⁰Toto Syatori Nasehudin & Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm. 68

⁴¹Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 41





memberikan gambaran dan interpretasi mengenai peran guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar 002 Muhammadiyah Teluk Pinang. Sekolah ini beralamat di Jalan Melati Nomor 32 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan lebih kurang selama 3 bulan, terhitung sejak tanggal 23 Februari sampai 24 Mei 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di Sekolah Dasar 002 Muhammadiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa

di Sekolah Dasar 002 Muhammadiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka.

D Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴²

Lebih lanjut lagi populasi atau *population* adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan hasil akhir dari suatu penelitian.⁴³

Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi dan sebagainya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang ada di SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang dengan data sebagai berikut:

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 80

⁴³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal.53



Tabel III.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	41
2	II	40
3	III A	43
4	III B	47
5	IV A	10
6	IV B	10
7	V	12
8	VI	12
Jumlah Siswa		215

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.⁴⁴

Adapun teknik penarikan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, dikenal juga dengan sampling pertimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.⁴⁵

Sampel yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi yaitu kelas IV, V dan

⁴⁴Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.56

⁴⁵*Ibid*, hlm. 63



VI dengan pertimbangan bahwa berdasarkan hasil observasi penulis dengan guru SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang menyatakan bahwa siswa kelas tinggi lebih aktif dan responsif dalam pembelajaran sehingga bisa dijadikan sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu penulis memilih siswa kelas IV, V dan VI SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang sebagai sampel penelitian.

Berikut adalah daftar nama siswa dan Kelas yang merupakan sampel dari penelitian ini:

Tabel III.2

Daftar Nama Siswa dan Kelas Sebagai sampel Penelitian

No	Nama Siswa	Kelas
1	Agung Saputra	VI A
2	Ahmad Fauzan Nufal	VI A
3	Annisa	VI A
4	Ari Ramadani	VI A
5	Arif Santoso	VI A
6	Amelia Nur Asyiffa	VI A
7	Arya Mahardia	VI A
8	Aulia Rahmawati	VI A
9	Ayunda Chandra	VI A
10	Dicky	VI A
11	Ranti	VI B
12	Iman	VI B
13	Adi Darmawan	VI B
14	Resti Aulia	VI B
15	Riska Gita	VI B
16	Rizky Firdaus	VI B
17	Kusnandi	VI B
18	Alamda Ferdiyana	VI B



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

19	Robbi Sujana	IV B
20	Suherdi	IV B
21	Yoga Tri Rizky	V
22	Alfianti	V
23	Wahyu Fahri	V
24	Yogi Saputra	V
25	Zahra Bilqis	V
26	Naufal Akbar Hamdani	V
27	M. Fahrurozi	V
28	Jeriben Zema Abdullah	V
29	Alisya Azzahra	V
30	M. Agi Raji	V
31	M. Ramadhani	V
32	Siti Azzahra	V
33	Abdul Tamil Irsyad	VI
34	Zahrnun Ibra Maulana	VI
35	Zikra Nabila Adisha	VI
36	Puan Rincha Nayia Azzahra	VI
37	Angelina Jolie Kho	VI
38	Nailatul Husna	VI
39	Rolino	VI
40	Andita Yuritaisya	VI
41	Rendi	VI
42	Aura Lestari	VI
43	M. Ismail	VI
44	Borneo Dul Erwanjo	VI

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dan dia bersedia memberikan

respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.⁴⁶

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁷

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Jawaban setiap angket yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 alternatif jawaban sebagai berikut:⁴⁸

Tabel III.3
Tabel Skor Penilaian Jawaban Angket

Bentuk Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

⁴⁶Riduwan. *Op.Cit.*, hal.71

⁴⁷Sugiyono. *Op.Cit.*, hal.199

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 134 - 135.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁴⁹

Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan dalam bentuk lisan kepada responden yang telah ditentukan. Wawancara dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam tentang hal-hal yang berkaitan dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pendidik dalam Membentuk Akhlak Siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi data dokumentasi adalah, sejarah sekolah, profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa dan sarana dan prasarana Sekolah Dasar 002 Muhammadiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal.206

⁵⁰Fenti Hikmawati, *Metodelogi Penelitian*, (Depok: RajaGarafindo Persada, 2017), hal. 84



F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dan penulis menggunakan teknik analisa data bersifat deskriptif. Untuk memperoleh data bersifat kuantitatif diperlukan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentasi jawaban

F = Frekuensi hasil observasi

N = Number of cases (jumlah frekuensi)

Sehingga dapat ditentukan dengan presentase sebagai berikut:

- a. 81 - 100 % sangat baik
- b. 61 - 80 % baik
- c. 41 - 60 % kurang baik
- d. 21 - 40 % tidak baik
- e. 0 - 20 % sangat tidak baik⁵¹

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

⁵¹Riduwan, dkk, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar 002 Muhammadiyah

Sekolah ini berdiri pada tahun 1967 di bawah yayasan Muhammadiyah cabang Teluk Pinang. Pada awal berdirinya, sekolah ini masih belum memiliki gedung sekolah, sehingga pada saat itu proses pembelajaran dilaksanakan di MES Muhammadiyah. Hingga pada tahun 1971, didirikan gedung sekolah yang dibangun di jalan Melati Nomor 36, yang memiliki empat ruangan kelas dan satu kantor.

Pada mulanya sekolah ini bernama Sekolah Dasar Swasta 024 pada tanggal 14 Juli 2007 berubah menjadi Sekolah Dasar Swasta 002 Muhammadiyah Teluk Pinang dan pada tahun 2013 berubah menjadi Sekolah Dasar 002 Muhammadiyah Teluk Pinang hingga sekarang.

Sekolah ini didirikan oleh anggota masyarakat Teluk Pinang, yang pendiri utamanya diantaranya adalah:

- a. Hamron T
- b. H. Ali MS
- c. H. Abbas Rauf



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

- d. H. Latif
- e. Tasin Bajusi
- f. H. Marjani H. Ali
- g. Gazali
- h. Ust. Tarmidzi
- i. H. Marhanang

Sedangkan pencarian dana yang digunakan untuk pembiayaan sekolah dilakukan oleh pengurus Muhammadiyah cabang Teluk Pinang dan dibantu oleh ibu-ibu dari Aisyiyah cabang Teluk Pinang.

Adapun yang menjabat sebagai kepala sekolah dari awal berdirinya hingga sekarang adalah:

- a. Hamron T
- b. Khabariah
- c. Sabri
- d. Khabariah
- e. Siti Aisyah, S.Sos
- f. Marwiyah, S.Pd.I

Pada tahun 2015, sekolah ini mengalami kemajuan pada pembangunan gedung sekolah, di antaranya telah memiliki enam ruang kelas, satu ruang kepala sekolah, satu ruang majelis guru, satu ruang perpustakaan, satu ruang koperasi

sekolah, dua WC, satu gudang sekolah serta lapangan sekolah.

2. Visi dan Misi SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang

a. Visi

Visi Sekolah Dasar 002 Muhammadiyah membina akhlak, cerdas, berwawasan global sesuai dengan ajaran agama Islam.

b. Misi

- 1) Menanamkan keyakinan atau akhlak melalui pengalaman ajaran agama Islam.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga, sekolah dan lingkungan.

3. Guru dan Siswa SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang

a. Jumlah Guru

Berikut nama-nama guru SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang:

Tabel IV.1
Keadaan Guru SD 002 Muhammadiyah
Teluk Pinang Tahun 2021

NO	NAMA	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	JABATAN	PNDKKN
1	Marwiyah, S.Pd.I	Teluk Pinang, 03-12-1979	Kepala Sekolah	S. 1
2	Arfiah	Inhil, 01-04-1954	Guru Mulok	Mts
3	Siti Aisyah, S, Sos	Inhil, 11-11-1970	Guru Exkul	S. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



4	Masrina, S.Pd.SD	Teluk Pinang, 15-03-1979	Guru Kelas	S. 1
5	Maria Susanti, S.Pd.SD	Teluk Pinang, 13-12-1983	Guru Kelas	S. 1
6	Kasmawati, S.Pd.I	Teluk Pinang, 26-03-1981	Guru Kelas	S. 1
7	Ermayanti	Teluk Pinang, 21-03-1970	Guru Kelas	SMA
8	Ariyanto, S.Pd.B	Sindang Jaya, 24-04-1992	Guru Agama Budha	S. 1
9	Lina Susanti, S.Pd.SD	Teluk Pinang, 05-02-1978	Guru Mulok	S. 1
10	Yuono, A.Ma.Pd	Bogor, 10-02-1985	Guru Pjk	D. II
11	Juliana, S.Pd. I	Teluk Pinang, 13-04-1994	Guru Kelas	S. 1
12	Muhlis, S.Pd.I	Teluk Pantaian, 15-04-1978	Guru Agama Islam	S. 1
13	Aprilia Rahman, S.Pd	Teluk Pinang, 07-04-1990	Guru Pjk	S. 1

SumberData:Dokumentasi Data Guru SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang tahun pelajaran 2020/2021

Berdasarkan tabel diatas jumlah guru yang ada di SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang pada saat ini berjumlah 13 orang.

b. Jumlah Siswa

Siswa yang belajar di SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang tahun pelajaran 2020/2021 secara keseluruhan berjumlah 215 orang.

Tabel IV.2
Keadaan siswa SD 002 Muhammadiyah
Teluk Pinang Tahun 2021

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	26	26	52
2	II	11	18	29
3	III	28	16	44
4	IV	22	19	41
5	V	9	16	25

6	VI	9	15	24
JUMLAH		105	110	215

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang tahun pelajaran 2020/2021.

4. Sarana dan Prasarana SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tatausaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang prose pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Adapun sarana dan prasarana



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

yang dimiliki SD 002 Muhammadiyah pada saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Keadaan Sarana dan Prasarana
Di SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1 ruangan
2	Ruang Kelas	7 ruangan
3	Ruang guru	1 ruangan
4	Ruang Perpustakaan	1 ruangan
5	Koperasi Sekolah	1 ruangan
6	UKS	1 ruangan
7	Gudang	1
8	WC	2
9	Lapangan Sekolah	1

Sumber Data: Dokumentasi Sarana dan Prasarana SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang tahun pelajaran 2020/2021.

5. Kurikulum SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinnag

Kurikulum mata pelajaran yang digunakan adalah Kurikulum 2013, yakni kurikulum yang melakukan penyederhanaan dan tematik integrasi, menambah jam pelajaran.

Kurikulum ini bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa mampu lebih dalam melakukan observasi, bertanya, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah mengetahui atau menerima



pelajaran dan diharapkan siswa memiliki sikap, keterampilan dan pengetahuan jauh lebih produktif sehingga nantinya memiliki masa depan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

B. Penyajian dan Analisis Data Penelitian

Pada bab IV ini, hasil penelitian yang didapat penulis dari proses pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada siswa atau responden. Siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, VI SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang. Adapun teknik penarikan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, dikenal juga dengan sampling pertimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

Peneliti telah mengajukan 3 indikator tentang peran guru dalam pembentukan akhlak siswa yang terdiri dari 19 item pernyataan kepada responden atau siswa. Untuk menghitung nilai dan analisis data maka dalam penelitian menggunakan *skala likert* dan setiap jawaban diberi skornya masing-masing.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Skor penelitian item untuk 19 pernyataan dengan 5 alternatif jawaban S (selalu) skor 4, SR (sering) skor 3, KK (Kadang-kadang), dan TP (tidak pernah) skor 1. Pernyataan tersebut untuk mengetahui tanggapan siswa tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang.

1. Penyajian Data Hasil Angket

Berikut merupakan penyajian data hasil angket akhlakul karimah siswa yang diberikan kepada siswa di SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang:

Tabel IV.4

Pernyataan 1

Guru sudah membimbing siswa dengan baik

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	29	66%
3	Sering	13	30%
2	Kadang-kadang	2	5%
1	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		44	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 1 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 44 = 176$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 44 = 44$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 44 responden, maka pernyataan 1 diperoleh:



$159/176 \times 100\% = 90,34\%$ tergolong kategori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.5

Pernyataan 2

Guru sudah mengarahkan siswa dengan baik

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	6	13%
3	Sering	3	7%
2	Kadang-kadang	29	66%
1	Tidak pernah	6	14%
	Jumlah	44	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 2 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 44 = 176$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 44 = 44$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 44 responden, maka pernyataan 2 diperoleh: $97/176 \times 100\% = 55,11\%$ tergolong kategori **kurang baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.6

Pernyataan 3

Guru sudah mendorong dan memotivasi siswa kearah yang baik

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	23	52%
3	Sering	8	18%
2	Kadang-kadang	10	23%
1	Tidak pernah	3	7%
	Jumlah	44	100%





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 3 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 44 = 176$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 44 = 44$ (Tidak Pernah). Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 44 responden, maka pernyataan 3 diperoleh: $139/176 \times 100\% = 78,98\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.7
Pernyataan 4

Guru tidak pernah merendahkan siswa

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	5	11%
3	Sering	10	23%
2	Kadang-kadang	29	66%
1	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		44	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 4 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 44 = 176$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 44 = 44$ (Tidak Pernah). Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 44 responden, maka pernyataan 4 diperoleh: $108/176 \times 100\% = 61,36\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.8
Pernyataan 5

Guru tidak pernah memberikan paksaan dalam belajar kepada siswa

Skor	Alternatif	F	P
------	------------	---	---



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	Jawaban		
4	Selalu	5	11%
3	Sering	6	14%
2	Kadang-kadang	20	45%
1	Tidak pernah	13	30%
Jumlah		44	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 5 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 44 = 176$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 44 = 44$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 44 responden, maka pernyataan 5 diperoleh: $91/176 \times 100\% = 51,70\%$ tergolong kategori **kurang baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.9
Pernyataan 6

Guru memperlakukan siswa secara adil

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	26	59%
3	Sering	12	27%
2	Kadang-kadang	6	14%
1	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		44	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 6 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 44 = 176$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 44 = 44$ (Tidak Pernah). Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 44 responden, maka pernyataan 6 diperoleh:

$152/176 \times 100\% = 86,36\%$ tergolong kategori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.10
Pernyataan 7
Guru memberikan perhatian yang baik kepada siswa

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	28	64%
3	Sering	16	36%
2	Kadang-kadang	0	0%
1	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		44	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 7 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 44 = 176$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 44 = 44$ (Tidak Pernah). Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 44 responden, maka pernyataan 7 diperoleh: $160/176 \times 100\% = 90,91\%$ tergolong kategori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.11
Pernyataan 8
Guru sudah menjadi figure yang baik bagi siswa

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	12	27%
3	Sering	21	48%
2	Kadang-kadang	11	25%
1	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		47	100%





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 8 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 44 = 176$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 44 = 44$ (Tidak Pernah). Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 44 responden, maka pernyataan 8 diperoleh: $133/176 \times 100\% = 75,57\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.12
Pernyataan 9
Guru mencontohkan prilaku disiplin
kepada siswa

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	19	43%
3	Sering	17	39%
2	Kadang-kadang	7	16%
1	Tidak pernah	1	2%
Jumlah		44	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 9 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 44 = 176$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 44 = 44$ (Tidak Pernah). Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 44 responden, maka pernyataan 9 diperoleh: $142/176 \times 100\% = 80,68\%$ tergolong kategori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.13
Pernyataan 10
Guru sudah mencontohkan prilaku jujur
Kepada siswa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	12	27%
3	Sering	14	32%
2	Kadang-kadang	15	34%
1	Tidak pernah	3	3%
Jumlah		44	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 10 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 44 = 176$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 44 = 44$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 47 responden, maka pernyataan 10 diperoleh: $123/176 \times 100\% = 69,89\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.14
Pernyataan 11

Guru mencontohkan cara berperilaku sopan kepada siswa

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	26	59%
3	Sering	13	30%
2	Kadang-kadang	4	9%
1	Tidak pernah	1	2%
Jumlah		44	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 11 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 44 = 176$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 44 = 44$ (Tidak Pernah).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 44 responden, maka pernyataan 11 diperoleh: $152/176 \times 100\% = 86,36\%$ tergolong kategori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.15
Pernyataan 12
Guru sudah mencontohkan ketekunan dalam belajar

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	15	34%
3	Sering	20	45%
2	Kadang-kadang	9	20%
1	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		44	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 12 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 44 = 176$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 44 = 44$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 44 responden, maka pernyataan 12 diperoleh: $138/176 \times 100\% = 78,41\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.16
Pernyataan 13
Guru memberi contoh cara bergaul yang baik Terhadap sesama

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	14	32%
3	Sering	10	23%



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2	Kadang-kadang	19	43%
1	Tidak pernah	1	2%
Jumlah		44	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 13 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 44 = 176$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 44 = 44$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 44 responden, maka pernyataan 13 diperoleh: $125/176 \times 100\% = 71,02\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.17
Pernyataan 14

Guru mencontohkan cara menjaga Kebersihan lingkungan

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	28	64%
3	Sering	10	23%
2	Kadang-kadang	5	11%
1	Tidak pernah	1	2%
Jumlah		44	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 14 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 44 = 176$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 44 = 44$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 44 responden, maka pernyataan 14 diperoleh:

$153/176 \times 100\% = 86,93\%$ tergolong kategori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.18
Pernyataan 15
Guru berpenampilan rapi ketika berada
disekolah

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	9	20%
3	Sering	14	32%
2	Kadang-kadang	20	45%
1	Tidak pernah	1	2%
Jumlah		44	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 15 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 44 = 176$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 44 = 44$ (Tidak Pernah). Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 44 responden, maka pernyataan 15 diperoleh: $119/176 \times 100\% = 67,61\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.19
Pernyataan 16
Guru sudah memberi motivasi yang baik
kepada siswa

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	22	50%
3	Sering	18	41%
2	Kadang-kadang	4	9%
1	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		44	100%



Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 16 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 44 = 176$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 44 = 44$ (Tidak Pernah). Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 44 responden, maka pernyataan 16 diperoleh: $150/176 \times 100\% = 85,23\%$ tergolong kategori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.20
Pernyataan 17
Guru sudah memberi nasehat mengenai
Akhhlak yang baik kepada siswa

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	13	30%
3	Sering	13	30%
2	Kadang-kadang	15	34%
1	Tidak pernah	3	7%
Jumlah		44	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 17 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 44 = 176$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 44 = 44$ (Tidak Pernah). Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 44 responden, maka pernyataan 17 diperoleh: $124/176 \times 100\% = 70,45\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.21
Pernyataan 18
Guru sudah menjadi teladan yang baik
bagi siswa





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	14	32%
3	Sering	15	34%
2	Kadang-kadang	12	27%
1	Tidak pernah	3	7%
Jumlah		44	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 18 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 44 = 176$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 44 = 44$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 44 responden, maka pernyataan 18 diperoleh: $128/176 \times 100\% = 72,73\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.22
Pernyataan 19

Guru selalu memberi masukan kepada Siswa baik diminta maupun tidak

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	30	68%
3	Sering	9	20%
2	Kadang-kadang	4	9%
1	Tidak pernah	1	2%
Jumlah		44	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 19 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 44 = 176$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 44 = 44$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 44 responden, maka pernyataan 19 diperoleh: $156/176 \times 100\% = 88,64\%$ tergolong kategori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Kemudian, berdasarkan dari tabel-tabel hasil diatas, maka penulis akan menyajikan rekapitulasi hasil angket secara keseluruhan seperti berikut ini.

Tabel IV.23
Rekapitulasi Hasil Angket Peran Guru Dalam
Membentuk Akhlakul Karimah Siswa
SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang

No	Pernyataan	Hasil								Jumlah	
		S (4)		SR (3)		KK (3)		TS (1)		F	P
		F	P	F	P	F	P	F	P		
1	Tabel IV.4	29	66%	13	30%	2	5%	0	0%	44	100%
2	Tabel IV.5	6	14%	3	7%	29	66%	6	14%	44	100%
3	Tabel IV.6	23	52%	8	18%	10	23%	3	7%	44	100%
4	Tabel IV.7	5	11%	10	23%	29	66%	0	0%	44	100%
5	Tabel IV.8	5	11%	6	14%	20	45%	13	30%	44	100%
6	Tabel IV.9	26	59%	12	27%	6	14%	0	0%	44	100%
7	Tabel IV.10	28	64%	16	36%	0	0%	0	0%	44	100%
8	Tabel IV.11	12	27%	21	48%	11	25%	0	0%	44	100%
9	Tabel IV.12	19	43%	17	39%	7	16%	1	2%	44	100%
10	Tabel IV.13	12	27%	14	32%	15	34%	3	7%	44	100%
11	Tabel IV.14	26	59%	13	30%	4	9%	1	2%	44	100%
12	Tabel IV.15	15	34%	20	45%	9	20%	0	0%	44	100%
13	Tabel IV.16	14	32%	10	23%	19	43%	1	2%	44	100%
14	Tabel IV.17	28	64%	10	23%	5	11%	1	2%	44	100%
15	Tabel IV.18	9	20%	14	32%	20	45%	1	2%	44	100%
16	Tabel IV.19	22	50%	18	41%	4	9%	0	0%	44	100%
17	Tabel IV.20	13	30%	13	30%	15	34%	3	7%	44	100%
18	Tabel IV.21	14	32%	15	34%	12	27%	3	7%	44	100%
19	Tabel IV.22	30	68%	9	20%	4	9%	1	2%	44	100%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1	Jumlah	336	242	221	37	N= 3344
	Jumlah Total Skor (F)	1344	726	442	37	

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket di atas, diketahui bahwa dari keseluruhan hasil pernyataan angket yang bersifat positif didapat 336 kali jawaban "Selalu", 242 kali jawaban "Sering", 221 kali jawaban "Kadang-kadang", dan 37 kali jawaban "Tidak Pernah".

Selanjutnya, jawaban "Selalu" diberi skor 4, jawaban "Sering" diberi skor 3, jawaban "Kadang-kadang" diberi skor 2, dan jawaban "Tidak Pernah" diberi skor 1. Sehingga didapat hasil:

$$\text{Selalu} = 336 \times 4 = 1344$$

$$\text{Sering} = 242 \times 3 = 726$$

$$\text{Kadang-kadang} = 221 \times 2 = 442$$

$$\text{Tidak Pernah} = 37 \times 1 = 37 \quad +$$

$$\text{Jumlah total F} = 2549$$

Sedangkan,

$$N = \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Pernyataan} \\ \text{Pada Angket} \times \text{Skor Tertinggi}$$

$$N = 44 \times 19 \times 4$$

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$$N = 3344$$

Mengetahui rata-rata presentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2549}{3344} \times 100\%$$

$$P = 76,22\%$$

Sesuai dengan standar kriteria yang telah ditetapkan, untuk pernyataan positif mencapai angka **76,22%**, yang masuk pada interval 61%-80% dan dikategorikan **Baik**.

Sesuai dengan standar kriteria yang telah ditetapkan, maka peran guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang mencapai angka **76,22%** dan dikategorikan **Baik**. Berikut kriteria interpretasi skor:

Angka 81%-100%= Sangat Baik

Angka 61%-80% = Baik

Angka 41%-60% = Kurang Baik

Angka 21%-40% = Tidak Baik

Angka 0%-20% = Sangat Tidak Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti juga melakukan Wawancara kepadaguru Pendidikan Agama Islam tentang hal-hal yang berkaitan dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pendidik dalam Membentuk Akhlak Siswa. Berikut hasil wawancara yang didapatkan peneliti:

a. Subjek

Nama : Muhlis, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Hari/tanggal : Senin, 01 Maret 2021
 Pukul : 09.00 WIB
 Tempat : SD 002 Muhammadiyah

Bapak Muhlis merupakan guru Pendidikan Agama Islam di SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang. Peneliti awalnya menanyakan kepada bapak Muhlis saat peneliti melakukan wawancara, yaitu:

1. Bagaimanakah akhlakul karimah dikenalkan kepada para siswa?

“Akhlakul karimah dikenalkan kepada para siswa dengan cara pada saat pembelajaran, terutama pelajaran PAI yaitu dengan menanamkan kesopanan, kedisiplinan dan lain-lain. Selain itu dalam pembelajaran juga dapat dilakukan yaitu dengan menceritakan pengalaman yang berkaitan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

dengan topik yang sedang dibahas atau dipelajari. Mengenai memperkenalkan akhlak kepada siswa dengan cara keseharian saya sebagai guru PAI seperti cara berbicara, tingkah laku, berpakaian dan sebagainya yang pastinya akan ditiru oleh siswa. Selain itu, saya selaku guru juga bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru-guru yang lain serta bekerja sama dengan orang tua siswa untuk sama-sama membimbing, mengawasi dan mengarahkan anaknya saat dirumah"⁵²

2. Bagaimana cara bapak dalam membentuk akhlakul karimah siswa?

"Cara saya dalam membentuk akhlakul karimah siswa yang baik yaitu berusaha dengan cara memberikan nasehat-nasehat kepada siswa sebelum proses belajar mengajar sekitar 10-15 menit. Nasehat-nasehat itu berisi tentang motivasi dan nilai-nilai akhlak. Selain itu, saya juga membiasakan siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang akhlak peserta didik agar memiliki akhlak dan keimanan yang kuat serta akhlakul karimah yang baik seperti berjabat tangan, mengucapkan salam, shalat berjamaah dan juga melatih peserta didik untuk disiplin/menghormati waktu."⁵³

3. Bagaimana cara melakukan strategi dalam pembentukan akhlakul karimah siswa?

"Strategi yang saya lakukan yaitu dengan membuat program Meningkatkan serta mengembangkan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berlandaskan iman dan taqwa (IMTAQ) dengan mempersiapkan materi yang berkaitan dengan suri tauladan dari Nabi Muhammad SAW yang ditelusuri atau

⁵²Wawancara dengan Bapak Muhlis, Guru Pendidikan Agama Islam SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang, Pada Tanggal 01Maret 2021

⁵³Wawancara dengan Bapak Muhlis, Guru Pendidikan Agama Islam SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang, Pada Tanggal 01Maret 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

diperoleh dari internet atau sumber-sumber pendukung yang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya yang kemudian di kemas dengan menggunakan media audiovisual sehingga dapat dinikmati oleh siswa yang pada akhirnya materi dapat diterima oleh siswa dan pembelajaran menyenangkan.”⁵⁴

4. Bagaimanakah cara bapak membentuk akhlak siswa kepada Allah SWT. Terutama masalah shalat?

“Akhlak kepada Allah SWT. Masalah shalat ini sangat kami tekankan karena ini adalah salah satu kewajiban seorang muslim. Lokasi sekolah yang tepat berdampingan dengan masjid memudahkan kami para guru untuk menyuruh dan mendampingi siswa melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah. Tetapi pada saat ini dengan kondisi darurat Covid-19, dari pihak sekolah terutama Kepala sekolah sementara memberhentikan dahulu kegiatan-kegiatan yang sifatnya berkumpul atau berkerumun.”⁵⁵

5. Bagaimanakah cara bapak membentuk akhlak siswa kepada sesama manusia terutama kepada temannya?

“Akhlak kepada teman sangat perlu dan penting karena dalam mencari ilmu bersama dan dalam kehidupan sehari-hari pun siswa membutuhkan yang namanya teman bermain dan belajar. Dalam proses belajarpun siswa dituntut bisa berkomunikasi dengan sesama temannya. Oleh karena itu untuk membentuk akhlak mereka dalam hal ini, saya mengajarkan pembiasaan-pembiasaan yang

⁵⁴Wawancara dengan Bapak Muhlis, Guru Pendidikan Agama Islam SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang, Pada Tanggal 01Maret 2021

⁵⁵Wawancara dengan Bapak Muhlis, Guru Pendidikan Agama Islam SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang, Pada Tanggal 01Maret 2021

dilakukan baik di sekolah maupun di rumah, seperti kepedulian mereka terhadap teman maupun sesama, rasa saling menghargai, tolong menolong, saling mengasihi dan sebagainya.”⁵⁶

6. Bagaimanakah cara bapak membentuk akhlak siswa kepada lingkungan?

“Akhlak terhadap lingkungan pun sangat perlu karena dalam lingkungan sekolah harus terlihat bersih dan rapi. Dalam tata tertib sekolah juga disebutkan siswa maupun guru harus menjaga lingkungan bersama. Cara yang saya lakukan yaitu dengan mengajarkan kepada mereka untuk membuang sampah pada tempatnya, berpakaian bersih dan rapi, dan lain sebagainya.”⁵⁷

7. Apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam pembentukan akhlakul karimah siswa?

“Faktor pendorongnya itu seperti adanya dukungan dan motivasi dari orang tua yang mau bekerja sama mendidik dan membentuk akhlak siswa dari rumah, apalagi kita sekarang ini masih dalam kondisi pandemic Covid-19, dimana siswa dituntut harus selalu di rumah. Kemudian untuk faktor penghambatnya dalam membentuk akhlak siswa yaitu kurangnya waktu jam pelajaran, karena waktu 2 jam/minggu untuk mata pelajaran PAI sangatlah kurang untuk membentuk akhlak siswa yang baik.”⁵⁸

Pendapat Bapak Muhlis selaku guru PAI di SD

002 Muhammadiyah Teluk Pinangbahwa peserta didik

⁵⁶Wawancara dengan Bapak Muhlis, Guru Pendidikan Agama Islam SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang, Pada Tanggal 01Maret 2021

⁵⁷Wawancara dengan Bapak Muhlis, Guru Pendidikan Agama Islam SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang, Pada Tanggal 01Maret 2021

⁵⁸Wawancara dengan Bapak Muhlis, Guru Pendidikan Agama Islam SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang, Pada Tanggal 01Maret 2021



di sekolah akan memiliki akhlaq yang baik apabila terlebih dahulu guru agama yang mendidik mereka dapat memberikan contoh yang baik, sebab guru adalah orang pertama sesudah orang tua yang dapat mempengaruhi kepribadian anak didik. Jadi jelas, jika tingkah laku atau kepribadian guru tidak baik maka anak didiknya juga akan kurang baik karena kepribadian seorang anak mudah sekali terpengaruh oleh orang yang dikaguminya.

Eksistensi guru sangat menentukan dalam membina akhlaq peserta didik, karena disamping guru berperan sebagai pengajar, guru juga berperan sebagai pengarah yang mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi pada diri siswa di sekolah. Dengan demikian para guru hendaknya memahami prinsip-prinsip bimbingan dan menerapkan dalam proses belajar mengajar, dan seorang guru hendaknya selalu memberikan pengarahan atau mengarahkan anak didiknya kepada hal-hal yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Peran guru di SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang sangat berperan aktif dalam pembinaan akhlak siswa baik dalam kegiatan keagamaan maupun



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

tidak. Kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan guru seperti mengajarkan bagaimana caranya hormat kepada guru, tata cara hidup berdisiplin yang baik, ramah pada lingkungan, shalat wajib dan sunnah berjamaah dan lain sebagainya.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perolehan jawaban angket siswa mengenai peran guru dalam membentuk akhlakul karimas siswa mencapai angka **76,22%** dan dikategorikan **Baik**. Maka bisa dikatakan peran guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang dapat dikategorikan **Baik**.
2. Faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlakul karimah siswa di SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang terdiri dari 2 faktor yaitu faktor pendorong dan penghambat. Faktor pendorongnya meliputi dukungan dan motivasi dari orang tua yang mau bekerja sama mendidik dan membentuk akhlak siswa dari rumah. Sementara itu faktor penghambatnya yaitu kurangnya jam belajar untuk mata pelajaran PAI di sekolah.

B. Saran

1. Kepada calon seorang guru atau tenaga pendidik, sebelum saudara terjun sebagai seorang pendidik,

maka pelajari dan tuntut ilmu tentang profesional guru, kepribadian guru. Kemudian bagi calon seorang guru harus menguasai bagaimana tanggung jawab seorang pendidik yang baik. Jika itu sudah tertanam dalam hati seorang guru maka suatu pembelajaran tidak akan pernah terabaikan, dan selalu berjalan dengan baik bahkan akhlak anak akan menjadi baik pula.

2. Kepada seluruh guru yang mengajar di SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang, diharapkan untuk selalu memberikan bimbingan atau contoh yang baik kepada anak didik. Hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa dirugikan dan siswa akan selalu mencontoh perilaku guru. Hal tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar siswa lebih baik dalam bertingkah laku.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, Dian Andayami, 2004. *Pendddikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Abuddin Nata, 2005. *Pendidikan dan Perspektif Hadits*, Jakarta: UIN Jakarta Press.

Abuddin Nata, 2006. *Akhhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.

Akmal hawi, 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ali Hamzah, 2014. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Bandung: Alfabeta.

A. Qodry Azizi, 2003. *Pendidikan untuk Membangun Etika Sosial: (Mendidik Anak Masa Depan: Pandai dan Bermanfaat)*, Jakarta: Aneka Ilmu.

Burhan Bungin, 2005. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.

Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka.

Edi Suardi, 1979. *Paedagogik*, Bandung: PT. Angkasa.

E.Mulyasa, 2015. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fariq Bin Qasim Abnuz, 2003. *Bengkel Akhlak*, Jakarta: Darul Falah.

Fenti Hikmawati, 2017. *Metodologi Penelitian*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Hadirja Paraba, 2000. *Wawasan Tugas Tenaga Guru dan Pembina Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



- Hamid Patilima, 2015. *Realisasi Anak Usia Dini*, Bandung: Alfabeta.
- Jamil, 2013. *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Refrensi.
- Mahmud, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Maman Abd. Djailani Abd. Maman, 2010. *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mansyur, 2006. *Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Martinis Yamin, 2010. *Standarisasi Kinaerja Guru*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Moh. Uzer Usman, 1995. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Surya, 2015. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta.
- Muhammad 'Athiyyah Al-Abrasyi, 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mukhtar, 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV. Misika Anak Galiza.
- Punaji Setyosari, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Riduwan, 2005. *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____, 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- _____, 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- _____, 2015. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

_____, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Syaiful Bahri Djamarah, 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

ANGKET PENELITIAN

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SEKOLAH DASAR 002 MUHAMMADIYAH TELUK PINANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian terhadap angket ini tidak berpengaruh apapun terhadap status anda sebagai siswa/siswi dan tidak berpengaruh terhadap nilai anda.
2. Dimohon kesedian anda mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya, karena identitas atau nama anda dirahasiakan dan kerahasiaan jawaban anda terjamin oleh peneliti.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban di bawah ini yang menurut anda paling sesuai.
S : Selalu
SS : Sering
KK : Kadang-kadang
TP : Tidak pernah
4. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang anda pilih.
5. Atas kesedian anda bekerja sama dengan mengisi dan mengembalikan angket ini diucapkan terima kasih.
6. Kerjakan jawaban anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auilaurasyidin Tembilahan

No	Indikator	Pernyataan	Option Jawaban			
			S	SR	KK	TP
1	Peran Guru sebagai Pembimbing	a. Guru membimbing saya dengan baik				
		b. Guru mengarahkan saya dengan baik				
		c. Guru mendorong dan memotivasi saya kearah yang baik				
		d. Guru tidak pernah merendahkan saya				
		e. Guru tidak pernah memberikan paksaan dalam belajar kepada saya				
		f. Guru memperlakukan saya dengan adil				
		g. Guru memberikan perhatian yang baik kepada saya				
2	Peran Guru sebagai Model (Contoh)	a. Guru sudah menjadi figur yang baik bagi saya				
		b. Guru mencontohkan perilaku disiplin kepada saya				
		c. Guru sudah mencontohkan perilaku jujur kepada saya				
		d. Guru mencontohkan cara berperilaku sopan kepada saya				
		e. Guru sudah mencontohkan ketekunan dalam belajar				
		f. Guru memberi contoh cara bergaul yang baik terhadap sesama				
		g. Guru mencontohkan cara menjaga kebersihan lingkungan				
		h. Guru berpenampilan rapi ketika berada disekolah				
3	Peran Guru sebagai Penasehat	a. Guru sudah memberi motivasi yang baik kepada saya				
		b. Guru sudah memberi nasehat mengenai akhlak yang baik kepada saya				
		c. Guru sudah menjadi teladan yang baik bagi saya				
		d. Guru selalu memberikan masukan kepada siswa baik diminta maupun tidak				
Jumlah Butir		19				



Hak Cipta Milik STAI Auilaurasyidin Tembilahan



Mengetahui,

Tembilahan 22 Februari 2021

Dosen Pembimbing

H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I

NIDN: 2119027602



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Rekapitulasi Hasil Angket Peran Guru Dalam Membentuk
Akhlakul Karimah Siswa
SD 002 Muhammadiyah Teluk Pinang**

No	Pernyataan	Hasil								Jumlah	
		S (4)		SR (3)		KK (3)		TS (1)		F	P
		F	P	F	P	F	P	F	P		
1	Tabel IV.4	29	66%	13	30%	2	5%	0	0%	44	100%
2	Tabel IV.5	6	14%	3	7%	29	66%	6	14%	44	100%
3	Tabel IV.6	23	52%	8	18%	10	23%	3	7%	44	100%
4	Tabel IV.7	5	11%	10	23%	29	66%	0	0%	44	100%
5	Tabel IV.8	5	11%	6	14%	20	45%	13	30%	44	100%
6	Tabel IV.9	26	59%	12	27%	6	14%	0	0%	44	100%
7	Tabel IV.10	28	64%	16	36%	0	0%	0	0%	44	100%
8	Tabel IV.11	12	27%	21	48%	11	25%	0	0%	44	100%
9	Tabel IV.12	19	43%	17	39%	7	16%	1	2%	44	100%
10	Tabel IV.13	12	27%	14	32%	15	34%	3	7%	44	100%
11	Tabel IV.14	26	59%	13	30%	4	9%	1	2%	44	100%
12	Tabel IV.15	15	34%	20	45%	9	20%	0	0%	44	100%
13	Tabel IV.16	14	32%	10	23%	19	43%	1	2%	44	100%
14	Tabel IV.17	28	64%	10	23%	5	11%	1	2%	44	100%
15	Tabel IV.18	9	20%	14	32%	20	45%	1	2%	44	100%
16	Tabel IV.19	22	50%	18	41%	4	9%	0	0%	44	100%
17	Tabel IV.20	13	30%	13	30%	15	34%	3	7%	44	100%
18	Tabel IV.21	14	32%	15	34%	12	27%	3	7%	44	100%
19	Tabel IV.22	30	68%	9	20%	4	9%	1	2%	44	100%
Jumlah		336		242		221		37		N= 3344	
Jumlah Total		1344		726		442		37			
Skor (F)											

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Temblahan

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengidentifikasikan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Temblahan



LEMBAR WAWANCARA

Tud 1: **Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Dasar 002 Muhammadiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka**

1. Bagaimana akhlakul karimah dikenalkan kepada para siswa?
2. Bagaimana cara bapak dalam membentuk akhlakul karimah siswa?
3. Bagaimanakah cara bapak melakukan strategi dalam pembentukkan akhlakul karimah?
4. Bagaimanakah cara bapak membentuk akhlak siswa kepada Allah SWT. Terutama masalah shalat?
5. Bagaimanakah cara bapak membentuk akhlak siswa kepada sesama manusia terutama kepada temannya?
6. Bagaimanakah cara bapak membentuk akhlak siswa kepada lingkungan?
7. Apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam pembentukkan akhlakul karimah siswa?

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN

سكولہ اوليا الراشدین العالمی الاسلامی



BAA-PT

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

Tembilahan, 23 Februari 2021

Nomor : 079/STAI-AUR/II/2021
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala SD. 002 Muhammadiyah Teluk Pinang
Kec. Gaung Anak Serka
di-

Teluk Pinang

Dengan hormat,
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **RIZKA AMELIA**
NIRM : 1209.17.08126
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2020/2021
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul
skripsinya :

**"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SEKOLAH DASAR 002
MUHAMMADIYAH TELUK PINANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA".**

Lokasi Penelitian : SD. 002 MUHAMMADIYAH TELUK PINANG
KEC. GAUNG ANAK SERKA.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara
diucapkan terima kasih.



Ketua,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PENDIDIKAN
SD 002 MUHAMMADIYAH TELUK PINANG
KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA



Jl. Melati No. 36 Teluk Pinang Kec-GAS Kode Pos: 29253

SURAT KETERANGAN

NOMOR:035/SDS-002M/2021/422

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar 002 Muhammadiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka, dengan ini menerangkan:

Nama : RIZKA AMELIA
Nirm : 1209.17.08126
Program : Stara Satu (S.1)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VII (Delapan)
Tahun Akademik : 2020/2021

Yang nama tersebut di atas adalah benar telah melakukan penelitian (Riset) dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SEKOLAH DASAR 002 MUHAMMADIYAH TELUK PINANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan Di : Teluk Pinang
Pada Tanggal : 24 Mei 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah


MARWIYAH, S.Pd.I





KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Nomor : 022/KPTS/STAI-AUR/I/2021

Tentang
PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 159, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
11. Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

b. Penguatipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 030/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 25 Januari 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
- Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 26 JANUARI 2021



KETUA,

S. Ed. I., M. Pd. I
IDN. 2105068302

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NOMOR : 022/KPTS/STAI-AUR/I/2021
TANGGAL : 26 JANUARI 2021

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET .
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SEKOLAH DASAR 002 MUHAMMADIYAH TELUK PINANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA.	H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I.	RIZKA AMELIA 1209.17.08126	
2.	KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AGAMA ISLAM DALAM PENGUASAAN METERI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA.	ABD. SYAHID, S.Pd.I., M.A.	ASMA INDAH 1209.17.08040	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 26 JANUARI 2021



KETUA,

S. Pd. I., M. Pd. I

N. 2105068302

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI AuliaurraSyidin Tembilaan



DOKUMENTASI PENELITIAN PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SEKOLAH DASAR 002
MUHAMMADIYAH TELUK PINANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA

Hak Cipta D

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliarrasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliarrasyidin Temblahan



Plang sekolah



Lokasi penelitian



Penulis sedang mewawancari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam



Penulis sedang menyebarkan angket kepada siswa/I kelas VI



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilaan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



Penulis sedang menyebarkan angket kepada siswa/I kelas IV A



Penulis sedang menyebarkan angket kepada siswa/I Kelas IV B



Penulis sedang menyebarkan angket kepada siswa/I kelas V



Penulis sedang bersama kepala sekolah SD 002 Muhammadiyah





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rizka Amelia
Tempat/Tanggal Lahir: Teluk Pinang, 27 Juli 1998
Nama Ayah : Abd Aziz
Nama Ibu : Sarmi
Alamat : Jl. Kayu Jati Tembilaan Hulu
No. Hp : 085274326592



B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri 001 Tembilaan Hulu
(2004-2010)
SMP/MTs : SMP Negeri 3 Tembilaan Hulu
(2010-2013)
MA/SMA : SMA Negeri 2 Tembilaan (2013-
2016)

Tahun 2017, Peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di STAI Auliaurrasyidin Tembilaan, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Tahun 2020 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) yang dilaksanakan di Desa Kelumpang Dusun Terentang Kecamatan Gaung Anak Serka, serta melaksanakan Praktek Mengajar pada tahun 2021 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gaung Anak Serka selama 6 (enam) minggu.



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan